

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya di lapangan. Adapun jenis dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji permasalahan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menyajikan data berupa analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.<sup>2</sup> Deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam tentang Analisis Model Perencanaan RPJM Desa Bungin Campang Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis Analisis Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Desa Tahun 2020 (Studi Kasus Desa Bungin Campang Kecamatan Simpang Kabupaten OKU Selatan). Dalam

---

<sup>1</sup>Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 15

<sup>2</sup>Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 72

penelitian ini untuk mengukur tingkat efektivitas Pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Desa Tahun 2020 (Studi Kasus Desa Bungin Campang Kecamatan Simpang Kabupaten OKU Selatan) peneliti akan menggunakan teori pengukuran efektivitas yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata.

### 3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah seseorang yang akan diberikan pertanyaan-pertanyaan penelitian oleh peneliti. Pemilihan dan pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup> Berikut data informan yang peneliti jadikan nara sumber sebagai sampel:

**Table 3.1 Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1.	Saiful	Kepala Desa Bungin Campang Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
2.	Jemy Calter	Sekretaris Desa Bungin Campang Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
3.	Indra Saputra	Kepala Urusan Umum Bidang Pemerintahan Desa Bungin Campang
4.	Reka Efriyanti	Kepala Urusan Umum Bidang Pembangunan Desa Bungin Campang
5.	Kodir	Tokoh Masyarakat Desa Dusun 1 Desa Bungin Campang Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
6.	Paino	Tokoh pemuda Desa Dusun 4 Desa Bungin Campang Kecamatan Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

<sup>3</sup> *Ibid.* Hal:124

### 3.4. Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup> Jenis data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan berdasarkan sifatnya terbagi menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jadi, dalam penelitian ini data yang terkumpul terdiri atas data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan.
- b. Data sekunder, adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

### 3.5 . Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

Menurut Moleong agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data. Untuk memeriksa keabsahan

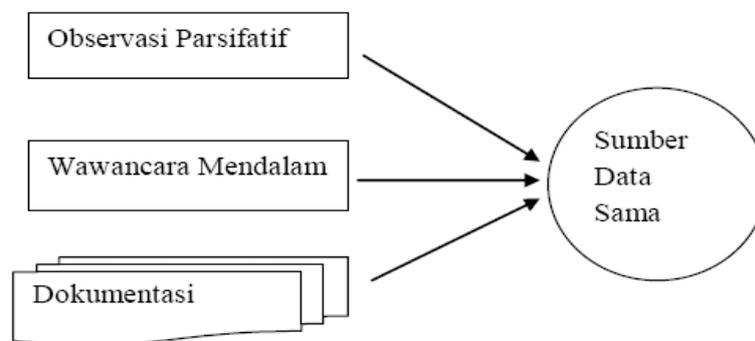
---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong. *Op. Cit.* Hal:157

data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi.<sup>5</sup> Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu :

#### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :



### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

<sup>5</sup> *Ibid*, Hal:326-332

<sup>6</sup> Sugiyono. *Op.Cit.* Hal: 330

<sup>7</sup> *Ibid*. Hal: 330

### 1) Interview/Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.<sup>8</sup> Jadi metode wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pernyataan kepada responden dan dalam kegiatan wawancara berlangsung pewawancara harus dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lokasi wawancara.

### 2) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>9</sup> Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala yang kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen agenda dan sebagainya yang diperlukan untuk mengetahui tentang permasalahan

---

<sup>8</sup> *Ibid.* Hal: 194

<sup>9</sup> *Ibid.* Hal: 203

yang peneliti bahas. Berdasarkan pengertian tersebut, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara memperoleh data dan informasi yang dapat berupa sejarah singkat, visi, misi, motto, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

### 3.7 . Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan<sup>10</sup>. Guna melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono terdiri dari beberapa tahapan antara lain: <sup>11</sup>

- 1) Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- 2) Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai

---

<sup>10</sup> *Ibid.* Hal: 320

<sup>11</sup> *Ibid* Hal:337

dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.

- 3) Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
- 4) Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.